

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi musik yang berjudul *Story of Love* merupakan komposisi musik yang diilhami dari sebuah kisah perjalanan cinta dua manusia yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Komposisi ini dibuat merujuk dari nuansa etnis kemudian diolah atau dikembangkan menggunakan pola-pola atau *teknik* bermain musik sehingga menjadi komposisi musik etnis. Komposisi musik juga merujuk pada sistem sosial yang menjadi satu kesatuan utuh pada kehidupan. Karya musik ini juga memberikan inspirasi untuk melihat lebih dalam tentang makna sistem sosial agar dapat memahami arti sebuah perbedaan. Dari unsur tersebut dapat menjadi unsur dalam membentuk komposisi musik *Story of Love* dengan menggambarkan hubungan yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme). Komposisi musik ini dapat memberikan manfaat bagi teman-teman mahasiswa serta seniman dan khususnya bagi para generasi muda untuk lebih peka terhadap pelestarian musik tradisi di sekitar kita.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

Ari, Soekarno. t.t. *Buku Pintar Musik*. Jakarta: INOVASI.

Aryandari, Citra. 2009. “Jejak Waljinah dalam Walang Kekek”, dalam *EKSPRESI SENI Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, Vol 11, No. 1.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Endang, Caturwati. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni Bandung*: Sunan Ambu STSI Press.

Laros, Mas Say. *Makna filosofi dari janur kuning*
<https://kanal3.wordpress.com/2012/07/27/makna-filosofis-dari-janur-kuning/>, diakses pada, 31 Oktober 2016.

McDermott, Vincent. 2013. *Imagination: Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Terj. Natha H.P. Dwi Putra. Yogyakarta: Art Music Today.

Perdana, Agung. 2009. “Follow Me”, Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

“Prakempa Sebuah Lontar Gambelan Bali”. 1986. Terj. I Made Bandem. Laporan Penelitian. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

_____. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Sikumbang, Is. *Adat Budaya Minangkabau*,
<https://palantaminang.wordpress.com/2011/04/01/marawa-minangkabau-melambangkan-keagungan-keberanian-dan-kesucian/>, diakses pada 31 Oktober 2016

Sumbodo, Gumelar Agung. 2013. “Sialang”, Skripsi untuk Menempuh derajat Strata 1 Jurusan Etnomusikologi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Nara Sumber

Nama : Aron Suwito Prayitno
Umur : 56 tahun
Alamat : Jl. Linggar Jati NO : 18 Belakang Balok, Bukittinggi.
Pekerjaan : Pegawai Swasta (Guru)

Nama : Theresia Soesilowati
Umur : 54 tahun
Alamat : Jl. Linggar Jati NO : 18 Belakang Balok, Bukittinggi.
Pekerjaan : Pegawai Swasta (Guru)

C. Diskografi

Saw Teong Hin. "*Putri Gunung Ledeng*". Film Dokumenter.
Led Zeplin. "*Staiway to Heaven*". Komposisi Musik.
Agung Perdana. "*Follow Me*". Komposisi Musik.
Gumelar Agung Sumbodo. "*Sialang*". Komposisi Musik.



GLOSARIUM

<i>augmentasi</i>	: pelebaran pada teknik pengolahan musik
<i>ambience</i>	: suasana, lingkungan, sekitar
<i>bansi</i>	: alat musik tiup Minangkabau
<i>batalun</i>	: pola permainan talempong di Minangkabau
<i>bonang</i>	: alat musik Jawa yang berbentuk pencon
<i>clip on</i>	: alat penangkap bunyi yang dijepitkan
<i>direc box</i>	: alat yang meningkatkan gelombang bunyi
<i>etnomusikolgi</i>	: ilmu yang mempelajari musik-musik etnis
<i>ending</i>	: akhir
<i>food light</i>	: lampu yang mengarah ke kaki
<i>gender</i>	: alat musik Jawa yang berbentuk bilah tipis
<i>gending</i>	: bentuk musik pada gamelan Jawa
<i>general</i>	: lampu yang menerangi tengah dengan warna natural
<i>interlocing</i>	: pola permainan musik yang bergantian
<i>janur</i>	: ornamen yang dijadikan tanda pada sebuah acara Jawa
<i>kendang batangan</i>	: alat musik membranophone Jawa
<i>lancaran</i>	: bentuk musik pada gamelan Jawa
<i>lighting</i>	: alat untuk meningkatkan cahaya pada tempat gelap
<i>marawa</i>	: bendera tanda adanya kegiatan di Minangkabau
<i>microphone</i>	: alat penangkap bunyi pada penguat suara
<i>out door</i>	: luar ruangan
<i>pelog</i>	: salah satu tangga nada pentatonis Jawa
<i>rebana</i>	: alat pukul dengan satu membran
<i>retrobasi</i>	: perombakan
<i>saluang</i>	: alat musik yang tiup terbuat dari bambu, dari Minangkabau
<i>sampelong</i>	: alat musik tiup Minangkabau bernada pentatonis
<i>sarunai</i>	: alat musik tiup bersuara keras terbuat dari bambu, berasal dari daerah pesisir Minangkabau
<i>slenthem</i>	: salah satu Instrumen gamelan terdiri dari lembaran lebar logam tipis
<i>sound scape</i>	: suara alam
<i>sound system</i>	: peralatan penguat suara
<i>stage</i>	: tempat melaksanakan pertunjukan
<i>spot light</i>	: lampu yang mengarah pada sebuah titik
<i>tabuik</i>	: alat musik membranophone Minangkabau
<i>talempong pacik</i>	: ensambel musik di Minangkabau
<i>tonika</i>	: tangga nada dasar pada sebuah musik